

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya MTs Umar Mas'ud

Sekitar tahun tiga puluhan (1930 an), bangunan yang ditempati Madrasah Tsanawiyah “**UMAR MAS'UD**” sekarang adalah langgar yang kemudian berkembang menjadi Madrasah “**THALAFATUS SUFLIYAH**”. Pengasuhnya adalah bapak Kyai Badruddin (Ayah dari Bapak Kyai R. H. Abdurrahman). Beliau adalah seorang Tokoh agama yang amat dihormati yang ada pada zaman kemerdekaan (1946) beliau diangkat menjadi Wedana (Pembantu Bupati) di Bawean atas dukungan masyarakat. Beliau wafat di Tuban dan dikebumikan di kompleks Pasarean Sunan Bonang. Madrasah Thalafatus Sufliyah kemudian dipimpin oleh adik beliau bernama Kyai Raden Sulaiman. Beliau juga tokoh agama yang amat dihormati. Sebagian besar kehidupan beliau dihabiskan untuk pendidikan agama baik di langgar, di madrasah atau dipengajian-pengajian.

Madrasah Thalafatus Sufliyah semakin berkembang. Ruang-ruang belajar pun semakin bertambah. Bahkan dibuka pula kelas VII dan selanjutnya madrasah bernama Madrasah Hidayatul Oeloem (MHO). Pada tahun 1958 beliau (Kyai R. Sulaiman) mendirikan SMINU (Sekolah Menengah Islam Nahdatul Ulama'). Banyak orang Jawa kagum dengan berdirinya SMINU

dipulau yang saat itu sungguh terpencil, yaitu pulau yang cuma bisa dihubungkan dengan alat transportasi perahu dengan tenaga angin. Sekolah Menengah Islam Nahdatul Ulama' yang diselenggarakan oleh beliau sebagai pengurus dan Kyai R. Abdurrahman sebagai Kepala Sekolah. Karena sulitnya mencari tenaga pengajar. Sekolah ini hanya mampu bertahan satu periode (tiga tahun).

Pada bulan Februari 1967 Kyai Raden Sulaiman bersama-sama Kyai Raden Abdurrahman, Kyai Raden Muhammad Hamim dan beberapa tokoh yang lain mendirikan Madrasah Muallimin Nahdlatul Ulama' (MMNU). Kyai Raden Muhammad Hamim sebagai ketua pengurus dan Kyai Raden Abdurrahman sebagai kepala Madrasah. Pengurus membentuk wadah bernama Taman Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama'. Perkembangan selanjutnya MMNU membuahkan SMP Umar Mas'ud dan SMA Umar Mas'ud.

Dalam bulan Agustus 1968 Kyai Raden Sulaiman mendirikan lagi Madrasah diberi nama Madrasah Tsanawiyah Asysyafiliyah. Madrasah ini hanya mengasuh murid-murid perempuan. Kepala Madrasah dan pengurus langsung dipegang beliau, sedang kegiatan administrasi dilaksanakan oleh Raden Abdurrahim. Tetapi saying beliau tidak lama memangku Madrasah Tsanawiyah Asysyafiliyah ini karena pada tanggal 3 Agustus 1969 beliau wafat dalam suatu kegiatan kunjungan ke Madrasah di Balibbak Gunung

(Gunung Teguh). Beliau dimakamkan dimakam gunung Maloko', di kompleks makam Pangeran Purbonegoro Sawahmulya.

Selanjutnya Madrasah Tsanawiyah Asysyafiliyah dipimpin oleh Raden Abdurrahim sedang pengurusnya langsung Kyai Raden Muhammad Hamim (Taman Pendidikan Islam NU). Karena keadaan politik saat itu, maka Nama Nahdlatul Ulama diubah menjadi Umar Mas'ud. Sehingga lahir SMP Umar Mas'ud – SMA Mas'ud serta MA Umar Mas'ud. Sedang Madrasah Tsanawiyah Asysyafiliyah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Umar Mas'ud, sampai sekarang.¹

PROFIL

MTs UMAR MAS'UD

SANGKAPURA GRESIK JAWA TIMUR

a. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MTS. UMAR MAS'UD
- Alamat Madrasah : Jl. Kawedanan No. 04 Sangkapura Bawean
Kab. Gresik
- Kode Pos : 61181
- Nomor Telepon : (0325) 424200
- NSM Lama : 215352502072

¹ Dokumentasi MTs Umar Mas'ud Sangkapura , 20 April 2010

- NIS : 210670
- Tahun Berdiri : 1972
- Status Akreditasi : A
- Tahun Akreditasi : 2005

b. Identitas Kepala Madrasah

- Nama : Dra. Hj. FATIMAH Is.
- Tempat/Tgl. Lahir : Gresik, 12 Oktober 1950
- Alamat : Dsn. Sawahdaya, Ds. Kotakusuma Kec. Sangkapura
- Nomor Tlp/HP : (0325) 421047 / 081331633129
- No. SK Kep. Mad : 02/C.2/YAPI-UMMA/VII/2007
- TMT : 01 September 2007

c. Jumlah Murid : 104

d. Jumlah Guru : 26

2. Letak Geografis MTs Umar Mas'ud Sangkapura Bawean

Secara teritorial, MTs Umar Mas'ud letaknya sangat strategis karena berada di jalan akses Kecamatan Sangkapura. Sedangkan letak geografisnya berada disekitar alun-alun Sangkapura sebagai pusat semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, agama maupun politik. Letak MTs Umar Mas'ud berdampingan dengan SMP dan SMA Umar Mas'ud yang masih satu

yayasan dengan MTs Umar Mas'ud. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah juga terletak satu kawasan dengan MTs Umar Mas'ud.

Bila ditinjau dari budaya dan Mata pencaharian masyarakat pada umumnya nelayan dan merantau keluar negeri (Malaysia dan Singapore) serta sebagian kecil petani dan pedagang. Sebagian besar masyarakat di sekitar MTs Umar Mas'ud masih memegang pendirian yang kuat untuk mempercayakan pendidikan putra-putrinya di lembaga yang berbau agamis, walaupun sudah ada sekolah negeri maupun swasta lainnya. Dengan demikian walaupun MTs Umar Mas'ud ini lembaga pendidikan yang mengikuti kurikulum nasional yang disusun Departemen pendidikan Nasional Republik Indonesia, namun sebagai lembaga pendidikan yang berada dinaungan Yayasan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Umar Mas'ud, maka pendidikan agama dikemas sedemikian rupa sehingga pengetahuan agama dan praktik-praktik ibadah dikemas dalam pengembangan diri yang mengacu pada kurikulum Ubudiyah yang telah disusun oleh tim pengembangan kurikulum di MTs Umar Mas'ud dan kurikulum yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Gresik.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya yang dilakukan melalui kerjasama dengan pengurus YAPI-UMMA , komite sekolah, ormas yang berbasis pendidikan dan instansi pemerintah atau swasta yang terkait.

Jika dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, MTs Umar Mas'ud memiliki tenaga pendidik yang professional dan merupakan kombinasi antara guru senior yang memiliki segudang pengalaman serta tenaga pendidik yang masih muda dan berijazah S1 sehingga semangat untuk maju masih kuat. Di samping itu, peran serta pengurus YAPI-UMMA dan masyarakat melalui komite sekolah dalam meningkatkan kemajuan sekolah sangat tinggi.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Umar Mas'ud Sangkapura

Adapun visi, misi dan tujuan MTs Umar Mas'ud Sangkapura berdasarkan data yang peneliti peroleh dari TU langsung adalah:

- Visi Sekolah: Cerdas, trampil, berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa
- Misi Sekolah:
 - Menumbuh kembangkan jiwa yang optimis dan semangat keunggulan pada warga madrasah
 - Menambah jam belajar terutama kelas IX dalam memacu perolehan kecakapan dan keterampilan
 - Memberikan pelayanan yang baik dan optimal
 - Tujuan Sekolah

Adapun tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Umar mas'ud;

- a. Untuk peningkatan manajemen partisipatif warga madrasah

² Ibid.,

- b. Mendorong siswa mengenali bakat dan kemampuannya
- c. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- d. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan pada siswa akhlaul krimah dan ajaran agama
- e. Menerapkan manajemen terbuka dan program yang didukung oleh segenap komponen madrasah³

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 2

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

No	NAMA LENGKAP	TEMPAT/TGL LAHIR	IJAZAH TERTINGGI (JURUSAN)	STATUS
1	Dra. Hj. Fatimah Is.	Gresik, 12-10-1950	SI / STIT	Kepala Madrasah
2	Ubaidillah	Gresik, 12-02-1943	PONPES	Guru
3	M. Ramly	Gresik, 14-09-1954	SMA	Guru
4	Syahrani	Gresik, 11-06-1959	SMA	WK. Kesiswaan

³ Ibid.,

5	Muzairiyah, S. Pd	Gresik, 06-01-1966	SI / UM	Guru
6	Rahmad Safari, S. Pd	Gresik, 12-09-1972	SI / IKIP	WK. Sapra
7	Hazin, S. Pd	Gresik, 25-05-1966	SI / IKIP	Guru
8	M. Ruhen, S. Ag	Gresik, 07-08-1966	SI / UNIJ	Guru
9	Edy Faiz, S. Pd	Gresik, 17-07-1974	SI / UMM	WK. Kurikulum
10	Sulaiman	Gresik, 12-05-1973	PONPES	Guru
11	Luqhta Sahati, S. Si	Gresik, 02-03-1976	SI / UNISMA	Lab. Biologi
12	R. Moh. Ali Masyhar, S.Ag	Gresik, 26-09-1974	SI / IAIN	Wakasek
13	Hikmah, SH	Solo, 09-01-1977	SI/ UBHARA	Guru
14	Mushtofa, S. Ag	Jombang, 03-08-1969	SI / UNDAR	Guru
15	Amin Santoso, S. Pd	Gresik, 04-03-1980	SI / UNIJ	Guru
16	Sitti Aisyah, S. Ag	Gresik, 23-10-1978	SI / UNISMA	Wali kelas VIII
17	Nurhayati, S. Pd	Gresik, 15-05-1972	SI / IKIP	Guru
18	Nur Aisyah, S. Pd	Gresik, 13-08-1978	SI / IKIP	Guru
19	Hatib, S. Pd. I	Gresik, 15-04-1973	SI / STAIN	Guru
20	Himmatusy Syarifah, ST.	Gresik, 28-02-1980	SI / UPN	Lab. Komputer
21	Abdul Rasyid, S. Pd	Gresik, 03-05-1974	SI / IKIP	Guru
22	Faridah, S. Pd	Gresik, 04-03-1980	SI / UHAMKA	Guru

23	Zulfa, S. Pd	Gresik, 17-10-1982	SI / UNESA	Guru
24	Moh. Jamil, S. Pd	Gresik, 10-10-1980	SI / UM	Guru
25	Lailatul Fitriyah, SE	Gresik, 9-08-1982	SI / UNISMA	Guru
26	Wahidah, S. Ag		SI / IAIN	Guru
27	Susanti, S. Pd	Gresik, 25-11-1979	SI / UNISMA	Guru
28	Suci Adriani, A. Ma		D2 / STIT	
29	Faridah	Gresik, 29-05-1959	SMA	Kepala Tata Usaha
30	Puteri Indah Senjawati	Gresik, 23-09-1983	D2 / UT	Staf Tata Usaha
31	Moh. Nurhan	Gresik, 28-07-1986	SMA	Staf Tata Usaha

5. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana dan prasarana, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana mampu menunjang dan menentukan tujuan yang diharapkan. Adapun data sarana prasarana yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang terdapat di MTs Umar Mas'ud Sangkapura, sebagai berikut:⁴

Tabel 3

⁴ Faridah, Kepala TU, 22 April 2010

Sarana dan Prasarana MTs Umar Mas'ud

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1Ruang	Baik
3	Ruang BP / BK	1Ruang	Baik
4	Ruang UKS	1Ruang	Baik
5	Ruang Belajar	3Ruang	Baik
6	Perpustakaan	1Ruang	Baik
7	Toilet Siswa	2Ruang	Baik
8	Toilet Guru	1Ruang	Baik
10	Kantin Sekolah	1Ruang	Baik
11	Musholla	1Gedung	Baik
12	Laboratorium IPA	1Gedung	Baik
13	Laboratorium Bahasa	1Gedung	Baik
14	Laboratorium Komputer	1Ruang	Baik
16	Lapangan Olah Raga	1Lapangan	Baik

6. Keadaan Siswa

Tabel 4

Jumlah Siswa MTs Umar Mas'ud

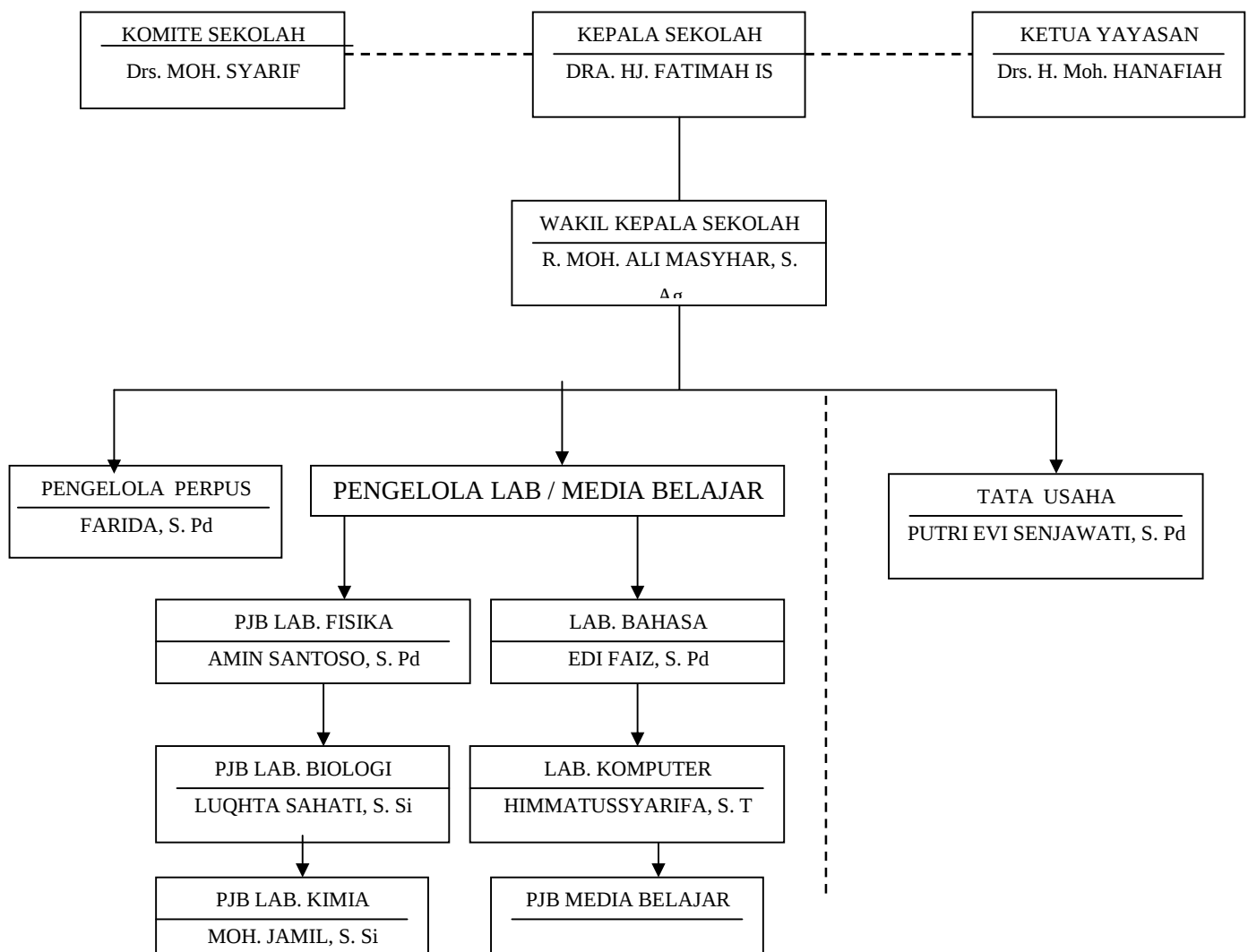
KELAS	JUMLAH SISWA
-------	--------------

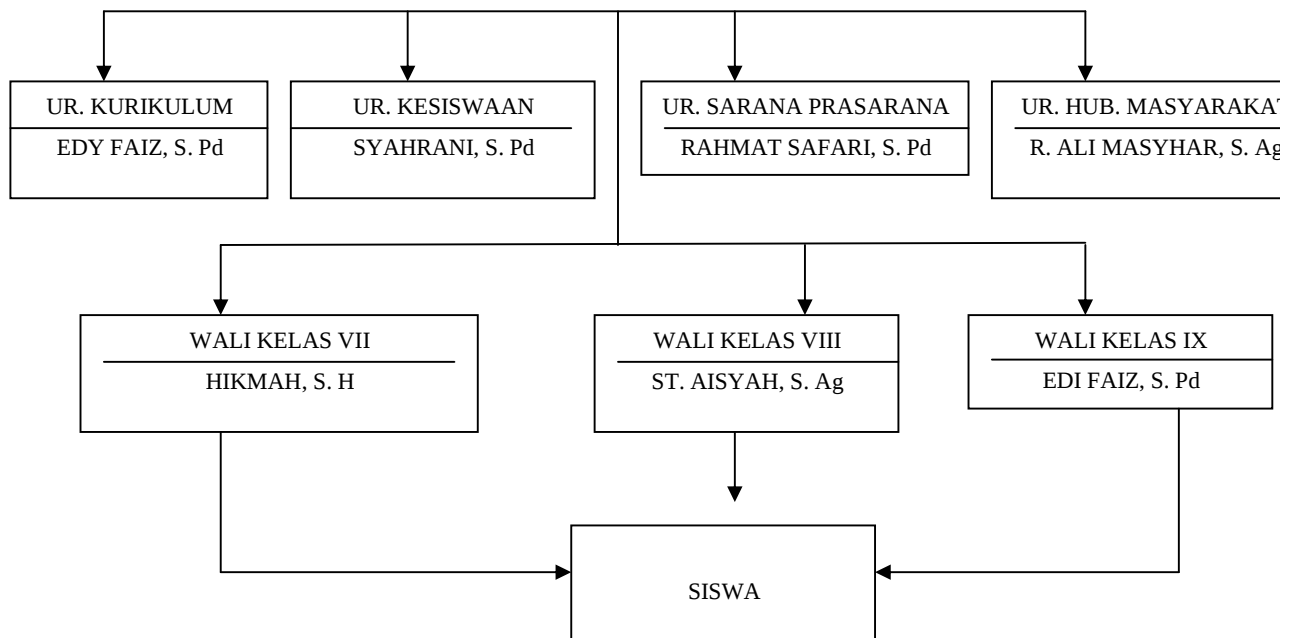
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
VII	35	37	35
VIII	36	33	35
IX	42	33	33
JUMLAH	113	103	103

7. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MTs UMAR MAS'UD SANGKAPURA





B. PENYAJIAN DATA

1. Penyajian Data Penerapan *genius learning strategy* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1) Deskripsi data hasil interview (wawancara)

Beberapa pihak yang telah dihubungi sebagai sumber data adalah guru Pendidikan Agama Islam, guru-guru lainnya serta staf kantor. Dari data hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Strategi *Genius Learning* merupakan sebuah proses kegiatan yang sangat bagus dan menyenangkan

agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Belajar yang menyenangkan ini menggabungkan atau mempertautkan masalah yang satu dengan yang lainnya akan terselesaikan dengan mudah dan cepat untuk dipahami.⁵

Dalam pelaksanaan strategi *genius learning* guru tentunya memberikan kesempatan, keleluasaan bagi siswa dalam belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

2) Deskripsi data hasil observasi

Data dalam penelitian ini diambil dari observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran. Siswa sebagai responden memberikan penilaian terhadap peneliti sebagai ganti dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan hal tersebut telah mendapat persetujuan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya data tentang penerapan *Strategi Genius Learning* akan peneliti sajikan pada table berikut ini:

Tabel 5

Data Hasil Observasi Tentang penerapan strategi *genius learning* di Madrasah Tsanawiyah Umar Mas'ud Sangkapura

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ubaidillah, S.Pd, Guru Akidah Akhlak, 21 April 2010

1	Langkah persiapan				
	a. Mengucapkan salam				✓
	b. Mengabsen siswa dan menarik perhatian yang menimbulkan minat siswa sehingga tercipta suasana yang kondusif				✓
	c. Mengkaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari			✓	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	e. Menyampaikan konsep / inti materi yang akan dipelajari				✓
2	Langkah penyajian				
	a) Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran				✓
	b) Kejelasan kalimat dan				✓

	bahasa				
	c) Kontak pandang dan perhatian guru terhadap gaya relajar siswa saat pembelajaran berlangsung				✓
3	Langkah Mengaplikasikan				
	a) Memberikan tugas pada siswa secara berpasangan dengan membuat pertanyaan dan mencari jawabannya				✓
	b) Memberikan kesempatan siswa yang lain membacakan pertanyaan dan menjawabnya				✓
	c) Menjelaskan materi dan memberi				✓

	penguatan serta penyempurnaan jawaban yang disampaikan siswa				
	d) Memberikan tugas dengan membuat ringkasan materi yang telah dipelajari				✓
4	Langkah Menyimpulkan				
	a) Memberikan pertanyaan ringan kepada siswa				✓
	b) Menyimpulkan materi pelajaran				✓
	c) Memberikan tugas rumah (PR)				✓
	d) Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				✓

Keterangan :

1. $\leq 25\%$ = Kategori kurang baik
2. $25\% - 50\%$ = Kategori cukup baik

3. 50 % - 75 % = Kategori baik
4. ≥ 75 % = Kategori Sangat baik

2. Penyajian data hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum dan sesudah Strategi *Genius Learning* diterapkan

Untuk mengetahui pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *genius learning strategy* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka akan peneliti sajikan pada tabel berikut ini :

No	Nama	Skor ketercapain		
		X	Y	Ket
1	Amin	60	65	T
2	Cici Ninsia	75	80	T
3	Endang Purnama Sari	70	70	T
4	Fairuz Zaman	90	90	T
5	Hairil	60	60	TT
6	Hairul Wafi	75	80	T
7	Herman Dino	60	60	TT
8	Humaidi	80	80	T
9	Jamilatus Shalehati	85	90	T
10	Juliyannah	60	65	T
11	Khairun Nisa'	75	75	T
12	Laila Sari	70	70	T

13	Listanul Aini	75	75	T
14	M. Ridwansah Setia	90	90	T
15	Moh. Alfarisi	70	75	T
16	Moh. Dzikri Annur	75	75	T
17	Moh. Sofyan	65	65	T
18	Mohammad Haris	80	80	T
19	Muh. Ninsawi	70	75	T
20	Muhammad Nanwi	85	85	T
21	Nainunnufianah	65	70	T
22	Nikmatul Khairiya	80	85	T
23	Nur Kamari	75	75	T
24	Nur Sallimi Akbar	65	70	T
25	Rabiatul Atika	85	85	T
26	Salman	70	75	T
27	Salmiyatul Marieta	80	80	T
28	Siti Hadijah	65	65	T
29	Siti Jum'atun Erna	70	75	T
30	Siti Zulaiha	85	85	T
31	Sulis Indawati	65	70	T
32	Syamsuddin	80	80	T
33	Yuliati	85	85	T

34	Nisma	65	70	T
35	Muhammad Rafi	70	75	T
	Jumlah	2575	2650	
	Rata-rata	73,57143	75,71429	

Ketetangan:

X = Pre-Test

Y= Post-Test

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

C. ANALISIS DATA

1. Analisis Data Penerapan strategi *genius learning* pada mata pelajaran

Akidah Akhlak

Dari data hasil observasi tentang pelaksanaan *strategi genius learning* diatas dapat diuraikan bahwa persiapan guru dalam membuka pelajaran diawali dengan ucapan salam sebesar $\geq 75\%$ merupakan kategory sangat baik, mengabsen siswa dan menarik perhatian yang menimbulkan minat siswa sehingga tercipta suasana yang kondusif sebesar $\geq 75\%$ merupakan kategori sangat baik, mengkaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari sebesar 50 – 75 % itu adalah kategori baik, menyampaikan

tujuan pembelajaran sebesar 75 % adalah kategori sangat baik, menyampaikan konsep / inti materi yang akan dipelajari sebesar 75 % merupakan kategori sangat baik, jadi dapat disimpulkan bahwa langkah persiapan dalam proses pembelajaran ini dikategorikan sangat baik.

Langkah penyajian. Intonasi suara dalam menyampaikan pelajaran sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, kejelasan kalimat dan bahasa sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, kontak pandang dan perhatian guru terhadap gaya belajar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebesar ≥ 75 % itu adalah kategori sangat baik, jadi dapat disimpulkan bahwa langkah penyajian guru dikategorikan sangat baik.

Langkah mengaplikasikan. Memberikan tugas pada siswa secara berpasangan dengan membuat pertanyaan dan mencari jawabannya sebesar ≥ 75 % adalah kategori sangat baik, memberikan kesempatan siswa yang lain membacakan pertanyaan dan menjawabnya sebesar ≥ 75 % adalah kategori sangat baik, menjelaskan materi dan memberi penguatan serta penyempurnaan jawaban yang disampaikan siswa sebesar ≥ 75 % adalah kategori sangat baik, memberikan tugas dengan membuat ringkasan materi yang telah dipelajari sebesar ≥ 75 % adalah kategori sangat baik, jadi dapat disimpulkan bahwa langkah mengaplikasikan guru dikategorikan sangat baik.

Langkah menyimpulkan. Memberikan pertanyaan ringan kepada siswa sebesar ≥ 75 % merupakan kategori sangat baik, menyimpulkan

materi pelajaran sebesar $\geq 75\%$ adalah kategori sangat baik, memberikan tugas rumah (PR) sebesar $\geq 75\%$ merupakan kategori sangat baik, dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam sebesar $\geq 75\%$ itu termasuk kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah menyimpulkan guru dikategorikan sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan *genius learning strategy* tergolong sangat baik.

2. Analisis Data Tentang Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebelum dan Sesudah Strategi *Genius Learning* diterapkan

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.4 di atas untuk mencari ketuntasan belajar pada pelajaran Akidah Akhlak secara klasikal, dapat dihitung dengan menggunakan presentase atau rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} KBK &= \frac{33}{35} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

$$\text{Jadi KBK} = 94\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

$KBK \geq 85\%$ termasuk Tuntas

$KBK \leq 85\%$ termasuk Tidak Tuntas

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor ketercapaian hasil pembelajaran pada saat Pre-Test sebesar 73,57 % sedangkan pencapaian skor hasil pembelajaran pada saat Pos-Test sebesar 75,71 %, sehingga ketercapaian ketuntasan belajar klasikal (KBK) disini meningkat sebesar 2,14 %. Dan dapat dikatakan pula bahwa individual yang tuntas pada KBK sebanyak 33 siswa dari jumlah keseluruhan siswa (KBM) sebanyak 35 siswa, dengan ketuntasan belajar sebesar 94 %. Oleh karena itu ketuntasan belajar klasikal (KBK) sebesar ≥ 85 %. Maka dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan *genius learning strategy* dalam pembelajaran Akidah Akhlak tercapai dengan kriteria tuntas.

3. Analisis Data Tentang Efektifitas Penerapan Strategi *Genius Learning* Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam rangka uji coba efektivitas atau kemampuan strategi *genius learning* dilaksanakan penelitian dengan menggunakan hipótesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain dapat menunjukkan efektifitas strategi *genius learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam hubungan ini yang termasuk kelas uji coba dalam penelitian ini yaitu kelas VIII yang berjumlah 35 siswa yang telah berhasil dihimpun data

berupa skor yang melambangkan siswa pada skor pre-test dan skor post-test, sebagaimana tertera pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 6

**Skor Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dari 35 Siswa
Madrasah Tsanawiyah Umar Mas'ud Pada Saat Pre-Test Dan Post-Test**

No	Nama	Skor ketercapain	
		X	Y
1	Amin	60	65
2	Cici Ninsia	75	80
3	Endang Purnama Sari	70	70
4	Fairuz Zaman	90	90
5	Hairil	60	60
6	Hairul Wafi	75	80
7	Herman Dino	60	60
8	Humaidi	80	80
9	Jamilatus Shalehati	85	90
10	Juliyanah	60	65
11	Khairun Nisa'	75	75
12	Laila Sari	70	70
13	Listanul Aini	75	75

14	M. Ridwansah Setia	90	90
15	Moh. Alfarisi	70	75
16	Moh. Dzikri Annur	75	75
17	Moh. Sofyan	65	65
18	Mohammad Haris	80	80
19	Muh. Ninsawi	70	75
20	Muhammad Nanwi	85	85
21	Nainunnufianah	65	70
22	Nikmatul Khairiya	80	85
23	Nur Kamari	75	75
24	Nur Sallimi Akbar	65	70
25	Rabiatul Atika	85	85
26	Salman	70	75
27	Salmiyatul Marieta	80	80
28	Siti Hadijah	65	65
29	Siti Jum'atun Erna	70	75
30	Siti Zulaiha	85	85
31	Sulis Indawati	65	70
32	Syamsuddin	80	80
33	Yuliati	85	85
34	Nisma	65	70

35	Muhammad Rafi	70	75
----	---------------	----	----

Kemudian data skor hasil tes akhir dianalisis dengan uji statistik yaitu paired tes (uji tes) akhir., adapun analisis dari data tersebut dikemukakan sebagai berikut:

a. Uji normalitas

1) Uji normalitas untuk kelas pre-test

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji normalitas adalah:

1) Menentukan rentang (r)

$$\text{Rentang (r)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 90 - 60$$

$$= 30$$

2) Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\text{Banyaknya kelas (k)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6,09 \text{ (dibulatkan ke bawah menjadi 6)}$$

Jadi luas interval ada 6 kelas

3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelaas (p)} &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 7

Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas Pre-Test

Skore	χ_i	f_i	$(\chi_i)^2$	$f_i \chi_i$	$f_i (\chi_i)^2$
60– 64	62	4	3844	248	15376
65– 69	67	6	4489	402	26934
70– 74	72	7	5184	504	36288
75– 79	77	6	5929	462	35574
80–84	82	5	6724	410	33620
85– 89	87	5	7569	435	37845
90-94	92	2	8464	184	16928
Jumlah		35		2645	202565

b) Menghitung frekuensi harapan dan pengamatan

Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \chi_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2645}{35}$$

$$= 75,57143$$

Menghitung simpangan baku (s)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= 35 \frac{(202565) - (2645)^2}{35(35-1)}$$

$$= \frac{7089775 - 6996025}{1190}$$

$$= \frac{93750}{1190}$$

$$= 78,78151$$

$$S = \sqrt{78,78151} = 8,8759$$

Tabel 8

Menghitung tabel frekuensi harapan Skor Tes Akhbir Kelas Pre-Test

Batas Kelas	Z	L	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
59,5	-1,81068				
		0,0771	2,6985	4	0,62772
64,5	-1,24736				

		0,1408	4,928	6	0,233195
69,5	-0,68404				
		0,2039	7,1365	7	0,002611
74,5	-0,12071				
		0,2178	7,623	6	0,34555
79,5	0,442611				
		0,1713	5,9955	5	0,165294
84,5	1,005934				
		0,0993	3,4755	5	0,66871
89,5	1,569257				
		0,0428	1,498	2	0,168227
94,5	2,132581				
	Jumlah				2,211307

c) Menentukan hipotesis

Ho = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Hi = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

d) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

e) Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

Ho ditolak jika $X^2_{hitung} > X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

f) Menghitung X^2

$$\begin{aligned}
 X^2_{\text{hitung}} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4 - 0,0993)^2}{0,0993} + \frac{(6 - 4,928)^2}{4,928} + \frac{(7 - 7,1365)^2}{7,1365} + \\
 &\quad \frac{(6 - 7,623)^2}{7,623} + \frac{(5 - 5,9955)^2}{5,9955} + \frac{(5 - 3,4755)^2}{3,4755} + \\
 &\quad \frac{(2 - 1,498)^2}{1,498} \\
 &= 0,62772 + 0,233195 + 0,002611 + 0,34555 + 0,165294 + \\
 &\quad 0,66871 + 0,168227 \\
 &= 2,211307.
 \end{aligned}$$

g) Menghitung $X^2 (1 - \alpha)(k - 3)$

$$X^2 (1 - 0,05)(6 - 3) = X^2 (0,95)(3) = 9,49$$

h) Menarik Kesimpulan

Dari perhitungan diatas didapat bahwa $X^2 (1 - \alpha)(k - 3) = 9,49 > X^2 (1 - \alpha)(k - 3) = 2,211307$. Jadi H_0 diterima, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji normalitas untuk kelas post-test

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (r)

Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

$$= 90 - 60$$

$$= 30$$

2) Menentukan banyaknya kelas (k)

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6,09 \text{ (dibulatkan menjadi 6,0 atau 6)}$$

Jadi luas interval ada 6 kelas

3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Tabel 9

Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas Post-Test

Skore	χ^i	f_i	$(\chi_i)^2$	$f_i \chi_i$	$f_i (\chi_i)^2$
60– 64	62	2	3844	124	7688
65– 69	67	4	4489	268	17956

70– 74	72	7	5184	504	36288
75– 79	77	8	5929	616	47432
80–84	82	6	6724	492	40344
85– 89	87	5	7569	435	37845
90-94	92	3	8464	276	25392
Jumlah		35		2715	212945

b) Menghitung frekuensi harapan dan pengamatan

Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2715}{35} \\ &= 77,57143\end{aligned}$$

Menghitung simpangan baku (s)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= 35 \frac{(212945) - (2715)^2}{35(35-1)} \\ &= \frac{7453075 - 7371225}{1190} \\ &= \frac{81850}{1190} = 68,78151\end{aligned}$$

$$S = \sqrt{68,78151} = 8,2935$$

Table 10

Menghitung tabel frekuensi harapan Skor Tes Akhir Kelas Post-Test

Batas Kelas	Z	L	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
59,5	- 2,17899				
		-0.0444	1.554	2	0,574003
64,5	- 1,57611				
		-0.1066	3.731	4	0,288395
69,5	- 0,97322				
		-0.1897	6.6395	7	0,380074
74,5	- 0,37034				
		-0.2353	8.2355	8	0,22877
79,5	0,23254				
		-0.2057	7.1995	6	0,99965
84,5	0,835422				
		-0.1269	4.4415	5	0,628729
89,5	1,438304				
		-0.0557	1.9495	3	1,616568
94,5	2,041185				
				35	4,716189

c) Menentukan hipotesis

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

d) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

e) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < (1 - \alpha)(k - 3)$

H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} > X^2(1 - \alpha)(k - 3)$

f) Menghitung X^2

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2 - 0,574003)^2}{0,574003} + \frac{(4 - 0,288395)^2}{0,288395} + \frac{(7 - 0,380074)^2}{0,380074} + \\
 &\quad \frac{(8 - 0,22877)^2}{0,22877} + \frac{(6 - 0,99965)^2}{0,99965} + \frac{(5 - 0,628729)^2}{0,628729} + \\
 &\quad \frac{(3 - 1,616568)^2}{1,616568} \\
 &= 0,574003 + 0,288395 + 0,380074 + 0,22877 + \\
 &\quad 0,99965 + 0,628729 + 1,616568 \\
 &= 4,716189
 \end{aligned}$$

g) Menghitung $X^2(1 - \alpha)(k - 3)$

$$X^2(1 - 0,05)(6 - 3) = X^2(0,95)(3) = 9,49$$

h) Menarik kesimpulan

Dari perhitungan diatas dapat $X^2_{hitung} < X^2 (1 - \alpha)(k - 3)$.

Jadi H_0 diterima, berarti sampel jenuh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas varians

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua sampel jenuh berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua sampel jenuh berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak homogen

2) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,10$

3) Menentukan kriteria

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$

4) Menentukan nilai F

$$S_3^2 = 78,78151 \qquad S_4^2 = 68,78151$$

$$n_3 = 35 \qquad n_4 = 35$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$= \frac{78,78151}{68,78151}$$

$$= 1,145383$$

5) Mencari nilai $F_{\frac{1}{2} \alpha (v1.v2)}$

$$\begin{aligned} F_{\frac{1}{2} \alpha (v1.v2)} &= F_{0,05 (35. 35)} \\ &= F_{0,05 (1225)} \\ &= 61,25 \end{aligned}$$

6) Menarik kesimpulan

Dari perhitungan diatas di dapat $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2} \alpha (v1.v2)}$, jadi H_0 diterima berarti sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen.

c. Uji paired tes (Uji data berpasangan)

Uji hipotesis data berpasangan (paired test) digunakan untuk mengetahui efektivitas strategi *genius learning* dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.

Berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \mu_0 = 0 =$ Tidak ada nya efektivitas penerapan startegi *genius learning* dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.

$H_1 = \mu_0 \neq 0 =$ Adanya efektivitas penerapan strategi *genius learning* dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.

2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$

a) Statistic uji yang digunakan

Tabel 11

Hasil Uji statistik

No	Nama Siswa	Skor Pemahaman		D	$(D_i - \bar{D})$	$(D_i - \bar{D})^2$
		Pre Test (X)	Pos Test (Y)			
1	Amin	60	65	5	2.857143	8.163265
2	Cici Ninsia	75	80	5	2.857143	8.163265
3	Endang Purnama Sari	70	70	0	-2.14286	4.591837
4	Fairuz Zaman	90	90	0	-2.14286	4.591837
5	Hairil	60	60	0	-2.14286	4.591837
6	Hairul Wafi	75	80	5	2.857143	8.163265
7	Herman Dino	60	60	0	-2.14286	4.591837
8	Humaidi	80	80	0	-2.14286	4.591837

9	Jamilatus Shalehati	85	90	5	2.857143	8.163265
10	Juliyannah	60	65	5	2.857143	8.163265
11	Khairun Nisa'	75	75	0	-2.14286	4.591837
12	Laila Sari	70	70	0	-2.14286	4.591837
13	Listanul Aini	75	75	0	-2.14286	4.591837
14	M. Ridwansah Setia	90	90	0	-2.14286	4.591837
15	Moh. Alfarisi	70	75	5	2.857143	8.163265
16	Moh. Dzikri Annur	75	75	0	-2.14286	4.591837
17	Moh. Sofyan	65	65	0	-2.14286	4.591837
18	Mohammad Haris	80	80	0	-2.14286	4.591837
19	Muh. Ninsawi	70	75	5	2.857143	8.163265
20	Muhammad Nanwi	85	85	0	-2.14286	4.591837
21	Nainunnufianah	65	70	5	2.857143	8.163265
22	Nikmatul Khairiya	80	85	5	2.857143	8.163265
23	Nur Kamari	75	75	0	-2.14286	4.591837
24	Nur Sallimi Akbar	65	70	5	2.857143	8.163265
25	Rabiatul Atika	85	85	0	-2.14286	4.591837
26	Salman	70	75	5	2.857143	8.163265
27	Salmiyatul Marieta	80	80	0	-2.14286	4.591837
28	Siti Hadijah	65	65	0	-2.14286	4.591837
29	Siti Jum'atun Erna	70	75	5	2.857143	8.163265

30	Siti Zulaiha	85	85	0	-2.14286	4.591837
31	Sulis Indawati	65	70	5	2.857143	8.163265
32	Syamsuddin	80	80	0	-2.14286	4.591837
33	Yuliati	85	85	0	-2.14286	4.591837
34	Nisma	65	70	5	2.857143	8.163265
35	Muhammad Rafi	70	75	5	2.857143	8.163265
	Jumlah			75		214.2857

$$1. \bar{D} = \frac{\sum_{i=1}^n D_i}{n}$$

$$= \frac{75}{35} = 2,142857$$

$$2. S_D = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (D_i - \bar{D})^2}{n-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{214,2857}{35-1}}$$

$$S_D = \sqrt{6,302521} = 2,5105$$

b) Memutuskan kriteria test

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

$$= \frac{2,142857}{2,5105 / \sqrt{35}}$$

$$= \frac{2,142857}{0,42436}$$

$$= 5,04962$$

t Tabel dengan taraf signifikan 5 % = 2,042 dan 1 % = 2,750.

c) Kesimpulan

Dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,04962 > 2,04$ yaitu tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti terdapat efektivitas penerapan strategi *genius learning* dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Umar Mas'ud Sangkapura.